

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang sangat memiliki peranan penting sektor perhubungan dalam kehidupan Masyarakat modern saat ini. Dalam suatu Pembangunan wilayah, kebutuhan infrastruktur jalan harus diperhatikan dalam hal penggunaan dan pemeliharannya agar memiliki kapasitas serta pelayanan yang baik. Seiring dengan berkembangnya teknologi, pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk yang makin bertambah mengakibatkan banyaknya aktivitas yang dilakukan dan meningkatnya kebutuhan Masyarakat terhadap transportasi darat.

Kota Kendari merupakan Ibu Kota dan pusat Pemerintahan dari Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia. Tercatat pada Tahun 2023, Tingkat pertumbuhan populasi mencapai 351.085 jiwa (BPS, 2023). Kapasitas jalan yang tidak seimbang dengan meningkatnya jumlah kendaraan di daerah perkotaan menyebabkan problem terhadap jalan raya dan lalu lintas itu sendiri terutama pada jalan-jalan utama. Adanya aktivitas samping pada jalan sehingga menimbulkan banyak masalah. apalagi Hambatan Samping yang sangat berpengaruh terhadap kapasitas jalan, sehingga hal ini akan menyebabkan menurunnya Tingkat kinerja pada ruas jalan tersebut.

Hambatan samping adalah dampak terhadap kinerja lalu lintas dari aktivitas samping pada segmen jalan, seperti pejalan kaki dan penyeberang, kendaraan

umum dan kendaraan yang berhenti di bahu jalan, kendaraan keluar / masuk sisi atau lahan samping jalan dan arus kendaraan lambat (kendaraan tak bermotor). Pengaruh yang sangat jelas terlihat adalah berkurangnya kapasitas dan kinerja ruas jalan, sehingga secara tidak langsung adanya hambatan samping akan berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan yang akan melintasi jalan tersebut (Hudari, 2021).

Pengaruh hambatan samping terjadi pada ruas Jalan Ir. Soekarno, Kota Kendari yang merupakan salah satu kawasan aktivitas perekonomian dan jasa. Jalan ini juga termasuk salah satu akses jalan ke jembatan teluk dan wisata Pantai toronipa. Pada jam-jam puncak di ruas jalan tersebut dapat terlihat aktivitas samping sehingga mempengaruhi kinerja pelayanan jalan antara lain yang ditimbulkan, terjadinya penurunan kecepatan kendaraan yang kemudian bisa berakibat pada kemacetan kendaraan lalu lintas.

Mengingat kemacetan lalu lintas bisa terjadi apabila kondisi lalu lintas di jalan raya mulai tidak stabil, kecepatan laju kendaraan akan menurun akibat adanya hambatan yang timbul serta kebebasan bergerak relatif kecil (Sumadi, 2006). Kelancaran lalu lintas tergantung pada kapasitas jalan, dimana banyaknya dari kendaraan yang ingin bergerak akan tetapi kalau jalannya menyamai bahkan melebihi jumlah kapasitas yang seharusnya maka ruas jalan tersebut akan terhambat sehingga akan menimbulkan rasa tidak nyaman bagi pengguna jalan.

Pada ruas jalan Ir. Soekarno, Kota Kendari selain menjadi pusat perekonomian dan jasa, kawasan ini juga terdapat sekolah sehingga menambah besarnya aktivitas samping pada segmen jalan tersebut. Hal ini menyebabkan

banyaknya kendaraan yang parkir di bahu jalan, kendaraan berhenti untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang, pejalan kaki yang menyebrang, dan aktivitas kendaraan yang keluar masuk jalan umum. Dari empat hambatan tersebut menyebabkan menurunnya kecepatan arus lalu lintas, dan kapasitas jalan sehingga pada jam-jam tertentu lalu lintas sering terhambat, hal ini sangat berpengaruh terhadap kelancaran arus lalu lintas dan kinerja di ruas jalan. Oleh karena itu pada ruas jalan Ir. Soekarno, Kota Kendari perlu dilakukan peninjauan arus lalu lintas khususnya kinerja lalu lintas. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis mengangkat judul “Analisis Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Derajat Kejenuhan ( Studi Kasus Jalan Ir. Soekarno, Kota Kendari)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka dapat dirumuskan tiga pokok masalah, yaitu :

1. Seberapa besar kondisi hambatan samping dan dampak yang terjadi terhadap kinerja jalan pada ruas jalan Soekarno, Kota Kendari ?
2. Seberapa besar nilai rasio derajat kejenuhan pada ruas jalan Soekarno, Kota Kendari ?
3. Bagaimana pengaruh hambatan samping di ruas jalan Soekarno, Kota Kendari terhadap nilai derajat kejenuhan pada ruas jalan tersebut ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui besar hambatan samping dan dampak yang terjadi terhadap kinerja Jalan Ir. Soekarno, Kota Kendari.
2. Mengetahui nilai derajat kejenuhan pada ruas Jalan Ir. Soekarno, Kota Kendari.
3. Mengetahui pengaruh aktivitas hambat samping di ruas jalan Ir. Soekarno, Kota Kendari terhadap nilai derajat kejenuhan pada ruas jalan tersebut.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara ilmiah penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan melalui penelitian yang dilakukan sehingga dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknis khususnya pada bidang ilmu rekayasa lalu lintas. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi akademis dan sebagai tambahan bahan kepustakaan bagi Civitas Akademik.

2. Secara Praktis

Penelitian ini berguna sebagai informasi dan masukan bagi penulis, pemerintah daerah, dan masyarakat. Sebagai evaluasi kinerja lalu lintas pada jalan Ir. Soekarno, Kota Kendari dan bahan pertimbangan untuk

meningkatkan pelayanan terhadap kinerja lalu lintas agar pengguna jalan merasa lebih nyaman dan aman.

#### **E. Ruang lingkup penelitian**

Mengingat akan keterbatas waktu, tenaga serta biaya, maka perlu adanya batasan- batasan pokok pembahasan sebagai berikut :

1. Analisa pembahasan kinerja lalu lintas pada jalan Soekarno, Kota Kendari yang mencakup derajat kejenuhan
2. Analisa kinerja lalu lintas pada jalan Soekarno, kota Kendari menggunakan metode Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023.
3. Penelitian dilakukan di sepanjang kurang lebih 200 meter ruas jalan Ir. Soekarno, Kota Kendari yang berada tepat di depan SDN 1 Kendari – CRM. BRI Unit Pasar Sentral Kota
4. Pengambilan data berdasarkan hasil survei lapangan.